

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Penerapan aspek teknis pemeliharaan kerbau dikategorikan kurang (32,05%), karena peternak masih mengandalkan pemeliharaan secara tradisional, bibit yang dipelihara adalah bibit yang tersedia saja, pakan yang hanya mengandalkan hijauan yang ada dan tidak ada penambahan konsentrat namun frekuensi pemberian hijauan tercukupi, hanya sebagian yang mengetahui tentang cara mengawinkan ternak.
2. Produksi susu kerbau rawa yang dipelihara tergolong rendah disebabkan oleh bibit yang dipelihara kurang bagus, pemberian pakan yang hanya mengandalkan hijauan yang ada sehingga kebutuhan nutrisi ternak tidak terpenuhi, angka kelahiran ternak ditahun 2019 menurun (55%) dibanding tahun 2018 (67%) dari induk yang ada. *Calvin Interval* lebih dari 17 bulan disebabkan oleh keterlambatan masa kawin kerbau yang mengandalkan pejantan yang ada sehingga pada saat induk betina birahi pejantan untuk dikawinkan tidak ada.
3. Pendapatan peternak usaha ternak kerbau rawa selama satu 1 tahun diperoleh rata-rata penerimaan sebesar Rp. 11.235.973/tahun dan rata-rata biaya produksi Rp. 5.009.224/tahun sehingga didapatkan rata-rata pendapatan bersih sebesar Rp. 6.226.749/tahun dengan *R/C Ratio* 2,2 dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan kerbau di daerah Kecamatan Lintau Buo Utara menguntungkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diharapkan

1. Peternak lebih meningkatkan dan memperhatikan pengoptimalan dalam aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau terutama terhadap bibit dan pakan guna meningkatkan produksi dan produktivitas ternak kerbau sehingga usaha ternak kerbau meningkat, pendapatan peternak bertambah dan meningkatnya taraf hidup peternak itu sendiri.
2. Peternak lebih terbuka dengan teknologi yang ada seperti IB dan sebaiknya melakukan pencatatan harian dan pembukuan harian usaha kerbau guna mengetahui kondisi kekurangan dari usaha tersebut. Untuk meningkatkan usaha ternak sebaiknya peternak menambah populasi kerbau agar usaha semakin berkembang. Diharapkan adanya penyuluhan dan pemberdayaan di daerah tersebut demi meningkatkan pengetahuan peternak dalam menerima inovasi usaha yang ada.

